

## ABSTRAK

Pada Abad ke 21 ini, China ‘*debt-trap*’ merupakan isu hubungan internasional kontemporer tepat saat ‘*Rising China*’ menjadi pusat perhatian dunia. Dalam beberapa tahun terakhir China bangkit sebagai kekuatan ekonomi yang besar, yang membuat China bangkit di dorong oleh strategi-strategi ekspansi ekonomi China. Ekspansi ekonomi China itu ternyata tidak dalam bentuk ekspansi ekonomi konvensional yang artinya China hanya berdagang, berinvestasi, dsb. Tetapi jauh diluar itu, China melakukan apa yang di sebut dengan *debt-trap* diplomasi. Istilah jebakan hutang China ini merujuk pada ‘diplomasi hutang’(di bawah kerangka diplomasi ekonomi) melalui investasi dan pemberian pinjaman dari negara pemberi pinjaman (*lender*) pada negara penerima pinjaman (*borrower*), yang baik disengaja maupun tidak, akan menjerumuskan negara *borrower* pada kondisi terperangkap dalam hutangnya sendiri (*debt-trap*). Maka itu, tidak hanya mendatangkan keuntungan bagi China secara ekonomi, namun juga secara politik, misalnya mendorong China untuk meraih *Chinese Dream* maupun merealisasikan inisiasi proyek *Belt and Road Initiative* (BRI).

Skripsi ini memaparkan hasil penelitian berupa bantuan investasi dan pemberian pinjaman hutang China yang berubah dan bertransformasi menjadi jebakan hutang atau *debt-trap* di kawasan Afrika, dengan studi kasus Zimbabwe, Nigeria, Kamerun, dan Djibouti. Penulis menganalisa kekuatan aktor-aktor tersebut dengan konsep *Structural Power* sekaligus menunjukkan mekanisme *debt-trap* yang terbentuk akibat interaksi kekuatan antara China dengan Zimbabwe, Nigeria, Kamerun dan Djibouti. *Debt-Trap* sebagai komponen dari konsep bisnis dan ekspansi ekonomi itu sendiri juga akan penulis gunakan untuk menentukan konsekuensi yang terjadi, khususnya bagi pihak *borrower* yang lebih banyak merugi. Bagaimanapun, jebakan hutang merupakan sebuah strategi yang dilakukan China mengingat di satu sisi Zimbabwe, Nigeria, Kamerun dan Djibouti merupakan negara yang masih membutuhkan bantuan dari China.

**Kata Kunci :** *China, Rising China, Ekspansi Ekonomi, Xi Jinping, Kawasan Afrika, Zimbabwe, Nigeria, Kamerun, Djibouti, Structural Power, Debt-Trap, Diplomasi Ekonomi, Belt and Road Initiative.*

## ABSTRACT

In the 21<sup>st</sup> century, China debt-trap is an issue of contemporary international relations right when 'Rising China' became the Centre of attention of the world. In recent years, China has emerged as a major economic power, making China rise which is driven by China's economic expansion strategies. China's expansion is not in the form of conventional expansion means that China not only does trades, invests but China also does debt-trap diplomacy. The term Chinese debt-trap refers to 'Debt Diplomacy' (under the framework of economic diplomacy) refers to inventory and lending from the lender countries to the borrower countries, which either intentionally or not, the borrower countries will be trapped in debt. Therefore, it not only benefits China economically, but also politically, for example encouraging China to improve the Chinese dream and realise the initiation of the Belt and Road Initiative (BRI) project.

This thesis described the results of assistance in the form of China's investment and loans lending that had changed and transformed into a debt-trap in the African region, with case studies, Zimbabwe, Nigeria, Cameroon, and Djibouti. The writer analysed the strength of these actors with the concept of structural power while at the same time demonstrating the mechanism of a debt-trap formed by the interaction of China's power with Zimbabwe, Nigeria, Cameroon and Djibouti. Debt-trap as a component of business concept and economic expansion itself would be used by the writer to determine the consequences that would occur, especially for the borrowers who were more disadvantaged. Debt-trap was a strategy carried out by China considering that on the one hand Zimbabwe, Nigeria, Cameroon and Djibouti still need help.

**Keywords :** *China, Rising China, Economic Expansion, Xi Jinping, Africa Region, Zimbabwe, Nigeria, Cameroon, Djibouti, Structural Power, Debt-Trap, Economic Diplomacy, Belt and Road Initiative.*